

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kawasan Kota Lama Tanjungpinang memiliki nilai historis yang dapat dilihat dari banyaknya bangunan-bangunan tua/kuno memiliki daya tarik sejarah yang menarik. Tidak hanya itu Kawasan Kota Lama merupakan salah satu awal mula perkembangan kota Tanjungpinang hal ini dapat dilihat dari terdapatnya Gedung Daerah dan Pelabuhan sebagai muka Kota Tanjungpinang kepada turis dan pendatang dari luar Kota Tanjungpinang tidak jauh terdapat Pasar Tradisional yang dulunya pernah menjadi pusat perdagangan yang paling dikunjungi. Oleh karena itu Kawasan Kota Lama memiliki peran yang penting bagi pembangunan dan perkembangan Kawasan Kota Lama Tanjungpinang ini.

Karena berdekatan dengan pelabuhan, banyak pedagang yang membuka kios yang berkumpul untuk membuka tempat untuk berjual beli yang akhirnya terciptalah pasar. Semakin berjalannya waktu perlahan-lahan terbentuk perkampungan di sekitarnya, di kawasan perkampungan ini banyak etnis yang berinteraksi didalamnya. China-Melayu-India-Arab saling menjalin hubungan baik dalam bentuk kemasyarakatan dan di bidang perdagangan. Akibatnya tercipta hubungan harmonis oleh etnis-etnis ini, tidak ada mayoritas-minoritas, yang ada hanyalah akulturasi dari semua lini, mulai dari kehidupan sehari-hari, kebudayaan dan kuliner yang di perjual belikan. (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2022). Bangunan-bangunan terbangun berjejer bercat usang di sepanjang jalan,

penampakan yang mirip antara satu sama lain menandakan sudah tuanya bangunan yang dibangun. Lorong- lorong yang terbentuk antara satu toko dan toko lainnya, menjadikan suasana dikawasan tersebut tampak hidup. Semakin berjalannya waktu kegiatan Ekonomi masih berjalan, meski sudah tidak seramai tahun-tahun sebelumnya.

Disebutkan dalam Peraturan Daerah nomor 10 tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tanjungpinang Tahun 2014-2034, kawasan di dalam wilayah Kota Tanjungpinang yang penataan ruangnya diprioritaskan disebut sebagai kawasan strategis karena mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan Kota Tanjungpinang, kawasan strategis yang terdapat di Kota Tanjungpinang meliputi:

- 1) Kawasan Strategis Nasional, merupakan kawasan Batam-Bintan Karimun di Kota Tanjungpinang yang meliputi kawasan bisnis Senggarang; dan kawasan industri Dompok Barat.
- 2) Kawasan Strategis Provinsi, ditetapkan di pulau Dompok sebagai pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau yang pengelolaannya dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau
- 3) Kawasan Strategis Kota, meliputi :
  - a. Kawasan strategis kota berdasarkan kepentingan ekonomi;
  - b. Kawasan strategis berdasarkan kepentingan kepentingan sosial budaya ;dan
  - c. Kawasan strategis kota berdasarkan kepentingan lingkungan

Kawasan kota lama merupakan salah satu kawasan strategis kota berdasarkan kepentingan ekonomi, oleh karena itu perkembangan kawasan kota lama merupakan salah satu poin penting kota Tanjungpinang untuk menarik para wisatawan dan menghidupkan kembali suasana perdagangan tradisional kota Tanjungpinang, dan ditegaskan dalam Peraturan Daerah nomor 10 tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tanjungpinang Tahun 2014-2034 pasal 52 ayat 9 bahwa kawasan strategis yang dimaksudkan memiliki prioritas yang wajib untuk di kembangkan penataan ruangnya agar pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang antara kawasan lindung dan kawasan budidaya, antara kawasan budidaya yang satu dengan kawasan budidaya yang lainnya, dan antara sektor kegiatan yang satu dengan sektor kegiatan yang lainnya.

Semakin berkembangnya zaman maka semakin berkembang pula penduduk di Kota Tanjungpinang, dengan perkembangan tersebut jumlah pertumbuhan masyarakat di pusat kota ataupun kota lama semakin banyak dan akan meningkatnya jumlah pembangunan tempat tinggal yang lama-kelamaan menyebabkan tata ruang di Kota Lama akan semakin padat yang mengakibatkan tidak adanya lagi ruang untuk membangun tempat pemukiman. Untuk itu dengan berjalannya waktu perkembangan di Kota Tanjungpinang akan melebar dari pusat Kota Lama ke daerah Bintang Center dan Ganet dengan terjadinya hal ini aktifitas di Kota Lama semakin berkurang.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023 juga disebutkan bahwa salah satu isu atau permasalahan daerah ialah masih belum optimalnya kelayakan pasar-pasar tradisional, dan sehubungan

dengan itu maka dibuatlah salah satu arahan strategi dan arahan pengembangan wilayah Kota Tanjungpinang yaitu untuk menyediakan dan meningkatkan sarana prasarana ekonomi dan mengembangkan usaha perdagangan dengan meningkatkan kelayakan pasar tradisional. Dengan itulah ditetapkan salah satu arah kebijakan pembangunan Kota Tanjungpinang Tahun 2019-2023 ialah penataan pasar tradisional sesuai dengan standar.

Dengan niat untuk mempercantik Kawasan Kota Lama Tanjungpinang dan demi menarik banyak wisatawan yang datang ke kawasan ini Pemerintah mengeluarkan anggaran sebesar Rp 9,8 miliar mempercantik demi menegaskan bahwa Tanjungpinang adalah Ibu Kota Provinsi Kepri yang sudah seharusnya tampil cantik dan memiliki daya tarik yang ikonik sehingga siapapun yang datang akan merasa nyaman.

Kepala Dinas PUPR Zulhidayat mengatakan pembenahan kawasan kota lama direncanakan akan dilaksanakan tahun 2022. Penataan ini sejalan dengan visi misi Pemerintah Kota Tanjungpinang untuk pengembangan kawasan Kota Lama. Tahap pertama program ini akan melakukan pembenahan di seputaran Jalan Merdeka diantaranya pembenahan jalan, bangunan, *drainase*, trotoar dan taman. Penataan ini dilakukan untuk mempercantik kawasan kota lama tanpa mengubah ciri khas kawasan yang penuh sejarah ini.

Sebelum menjadi Ibu Kota Provinsi Kepulauan Riau, Kota Tanjungpinang juga memiliki sejarah menjadi Ibu Kota Provinsi Riau sebelum pindah ke Pekanbaru, yang dikatakan bahwa penyebab perpindahannya dikarenakan rentang

kendali yang terlalu jauh dan juga karena belum memadainya infrastruktur (BATAMNEWS, 2022). Maka dengan kesempatan ini pemerintah dengan tegas untuk melengkapi fasilitas-fasilitas dan mempercantik penampilan dengan menunjuk konsultan professional untuk mengerjakan proyek.

Untuk membuat pendatang nyaman berkunjung, di pinggiran jalan Pasar Jalan Merdeka akan dibuatkan jalur pedestrian dan *drainase* sehingga masyarakat bisa berbelanja ataupun mencoba kuliner di Kota Lama Tanjungpinang dengan berjalan kaki secara nyaman, hal ini dicantumkan dalam *masterplan* penataan kawasan Kota Lama Tanjungpinang, (MetroKepri, 2022). Tidak hanya itu ruko-ruko di sepanjang Jalan Merdeka juga akan ditata ulang, maksud ditata ulang disini bukan dilakukan pembangunan ulang terhadap bangunan yang sudah ada akan tetapi ruko-ruko yang berjejer di sepanjang Jalan Merdeka akan dicat ulang dengan warna-warna yang mencolok contohnya warna biru, kuning, merah jambu, hijau, oranye hingga ungu untuk menambah estetika Kota Lama Tanjungpinang.

“Tantangan selanjutnya yang menjadi tugas pemerinrah diantaranya ialah untuk merapikan fasilitas, mulai dari merapikan kabel listrik, tv kabel, internet yang masih berserakan yang mengurangi pemandangan dan estetika pasar Jalan merdeka” sebut Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PUPR Provinsi Kepri, Hendrija. Tidak hanya itu ia juga menambahkan bahwa pengerjaan ini akan berlanjut pada 2023 mendatang. Dimana, lanjutan pekerjaannya akan diarahkan ke Jalan Teuku Umar hingga ke Jalan Ketapang (NagoyaNews, 2022).

Berdasarkan uraian dari fenomena yang penulis pahami, dapat terlihat bahwasannya disebutkan di dalam Peraturan Daerah nomor 10 tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tanjungpinang Tahun 2014-2034 Kawasan Kota Lama termasuk salah satu kawasan strategis kota berdasarkan ekonomi yang dimana pengembangannya merupakan sebuah prioritas untuk dilakukan, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana program penataan kawasan kota lama Tanjungpinang untuk dapat meningkatkan dan mengembalikan kegiatan perekonomian di kawasan Kota Lama yang merupakan daerah strategis kota berdasarkan ekonomi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan uraian pada latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dalam program penataan pasar Jalan Merdeka Kawasan Kota Tanjungpinang terhadap perkembangan Kawasan Kota Lama sebagai kawasan strategis kota?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman program penataan pasar Jalan Merdeka Kawasan Kota Tanjungpinang terhadap perkembangan Kawasan Kota Lama sebagai kawasan strategis kota.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan studi dalam bidang ilmu pemerintahan dan menambah pengetahuan dan referensi bagi peneliti yang memiliki kaitan dengan studi serupa.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi serta masukan kepada Pemerintah Daerah terkait program penataan pasar Jalan Merdeka Kawasan Kota Tanjungpinang.

